

FOKUS WUJUDKAN KETAHANAN IMUNITAS MASYARAKAT

Pemda DIY Lakukan Pengelolaan Data Akurat dan Terukur

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah fokus mewujudkan ketahanan imunitas masyarakatnya seiring terjadinya tren penurunan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY saat ini. Dalam hal ini, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY mendukung pembuatan kebijakan terkait percepatan vaksinasi Covid-19 harus disertai dengan data yang baik.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tersebut membutuhkan perhatian khusus agar dapat dipastikan seluruh penduduk di DIY tervaksinasi sesuai dengan target sasaran dan terukur.

Kepala Diskominfo DIY Rony Priyanto Hari mengatakan, dalam upaya penanganan pandemi berikut dampaknya diperlukan data dan informasi yang tepat, akurat dan dapat dipercaya. Pihaknya akhirnya membuat berbagai macam program kegiatan guna mengumpulkan data informasi, diolah dan dianalisis kemudian bisa digunakan

stakeholder atau pengambil kebijakan maupun kebutuhan masyarakat.

"Pendataan awal penanganan pandemi kita mulai masih sekitar jumlah perkembangan kasus terkonfirmasi, kebutuhan bed, oksigen dan sebagainya. Kini fokus percepatan vaksinasi Covid-19, mulai dari pengumpulan data, pemetaan dan analisis stok vaksin, kebutuhan vaksin, kelompok sasaran vaksinasi, daerah yang menjadi sasaran dan lainnya," ujarnya kepada KR di Yogya, Sabtu (18/9).

Rony menyampaikan, dalam perkem-

bangannya, pihaknya berusaha memperbaiki data tersebut agar pelaksanaan program atau kegiatan bisa tepat sasaran sehingga data yang dikumpulkan dan dianalisis sangat tergantung dari perkembangan penanganan Covid-19 di DIY saat ini. Hasil dari analisis data tersebut ditampung dalam gudang data yang akan dianalisis kembali sebelum dimanfaatkan pengambil kebijakan maupun disampaikan sebagai informasi publik. "Ada data yang dibutuhkan secara *real time*, periodik tertentu dan secara global yang akan mempengaruhi proses pengambilan kebijakan. Data yang telah diolah ini akan diinformasikan kembali kepada Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten/Kota se-DIY," katanya.

Kabid Keamanan Informasi dan Persandian Diskominfo DIY Sayuri Egaravanda yang akrab disapa Sari menegaskan, pihaknya memang tengah

intens dalam proses pengelolaan data vaksinasi Covid-19 di DIY saat ini. Sebelumnya banyak membahas informasi terkait kenaikan kasus terkonfirmasi positif, kebutuhan kamar, oksigen dan sebagainya. Seiring tren penurunan kasus Covid-19 maka difokuskan pada pelaksanaan vaksinasi.

"Kami berkoordinasi dengan Kemenkes RI untuk mendapatkan data-data vaksinasi yang dilakukan pada masyarakat DIY. Data tersebut kita petakan, dilihat sebarannya kemudian dicocokkan dengan NIK dalam aplikasi Peduli Lindungi. Target vaksinasi pemerintah pusat ditetapkan 80 persen guna mencapai kekebalan komunal. Kalau di DIY kami langsung arahkan vaksinasi kepada usia 12 tahun ke atas yang berjumlah sekitar tiga juta orang," paparnya.

Sari menjelaskan, dari jumlah sasaran

vaksinasi di DIY itulah yang dilakukan pemantauan setiap harinya berkoordinasi dengan pusat. Pemetaan hingga persebarannya sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. Dari mapping ini akan didapatkan daerah yang capaian vaksinasinya masih cukup rendah di DIY, sehingga bisa menentukan program kegiatan vaksinasi jemput bola dengan pertimbangan lokasi vaksinasi yang lebih dekat pada masyarakat.

"Tujuan dari pengelolaan data ini ujungnya adalah memastikan kebijakan penanganan Covid-19 di DIY memang tepat sesuai dengan data yang akurat untuk kemudian bisa ditindaklanjuti dengan intervensi percepatan vaksinasi. Kebijakan yang tepat berasal dari data yang akurat. Gubernur DIY memilih melakukan kebijakan berbasis data, salah satunya agar pencapaian pelaksanaan vaksinasi itu terukur," pungkasnya. (Ira)-f

ATURAN KEBIJAKAN BERUBAH-UBAH

Industri Pariwisata Perlu Kepastian

YOGYA (KR) - Meski DIY telah ditetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Level 3 namun belum tampak perkembangan signifikan. Kondisi usaha khususnya sektor pariwisata DIY tetap terpuruk, bahkan makin terpuruk karena aturan kebijakan yang masih berubah-ubah dan dikhawatirkan pengelola usaha jasa pariwisata.

"Ditambah kebijakan baru pemerintah 'menghalau' bus wisata masuk ke Yogya, seolah menafikan upaya bersama berbagai pihak khususnya pelaku usaha pariwisata seperti menerapkan prokes, sertifikasi CHSE, terlibat dalam kegiatan percepatan vaksin warga, dan lain-lain," ucap Sekretaris BPD PHRI DIY, Herman Tony kepada KR, Sabtu (18/7).

Padahal semua itu telah diupayakan bersama agar DIY bisa turun ke Level 3 PPKM. "Selama berada pada Level 4 sejak awal penerapan PPKM banyak usaha khususnya sektor pariwisata

memutuskan tutup sementara bahkan tutup permanen. Sangat diharapkan pemerintah membuka dialog dari hati ke hati dengan berbagai kelompok masyarakat dan asosiasi usaha untuk makin berempati sebelum membuat dan memberlakukan kebijakan baru dalam menangani pandemi Covid-19," jelasnya.

Kebijakan 'menghalau' bus wisata masuk ke Yogya, menurut Herman, jelas bertolak belakang dengan branding pariwisata Yogya dari wisatawan sendiri yakni Jogja Ngageni. "Kalau kebijakan tersebut tidak segera dikoreksi, maka akan muncul kontra branding yakni Jogja Nggak Ngageni," ujarnya.

Senada Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto SA menyebutkan, perkembangan kunjungan wisata ke Yogya sebenarnya mulai meningkat. "Namun sangat disayangkan kebijakan pemerintah yang 'menghalau' bus wisata yang masuk ke Kota Yogya

di Jumat-Sabtu-Minggu," jelasnya.

Sedangkan Ketua Organisasi Angkatan Darat (Organda) DIY V Hantoro menyebutkan, kondisi sebenarnya sudah sedikit mulai bergerak dan ada kegiatan reaktivasi transportasi dan akomodasi dari Kemenparekraf. "Namun aturan macam-macam dari Disub justru menghambat," keluhnya.

Lebih lanjut Ketua Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata (Asita) DIY Hery Setyawan menyebutkan, kondisi belum berubah karena aturan PPKM setiap minggunya masih berubah-ubah. "Padahal industri pariwisata perlu kepastian," tegasnya.

Apalagi saat ini wisatawan lebih banyak perseorangan dengan membawa mobil sendiri dan langsung ke hotel atau tujuannya. "Saat ini kita hanya bisa fokus untuk bertahan saja, belum ada rencana karena memerlukan biaya dan jika dibatalkan hanya merugi," ujarnya.

(Vin)-f

KHUSUS WARGA KOTA YOGYA

'PANsini' Ikut Percepat Vaksinasi



KR-Istimewa

Kegiatan PANsini di Gedung PDHI Alun-alun Utara Yogya.

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Yogya menggelar vaksinasi massal bertajuk PANsini. Kegiatan yang diselenggarakan di Gedung PDHI Alun-alun Utara Yogya ini ditujukan untuk membantu percepatan vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya.

Sekretaris DPD PAN Kota Yogya Rifki Listianto mengungkapkan, upaya percepatan vaksinasi harus didukung oleh semua pihak. "Tanggung jawab kita semua agar *herd immunity* segera terwujud. Makanya kami mencoba hadir melalui PANsini ini," urainya di sela kegiatan.

Total ada 500 dosis Vaksin Sinovac yang disuntikkan. Antusiasme masyarakat cukup tinggi karena jumlah pendaftar melebihi kuota. Peserta tidak terbatas bagi kader PAN melainkan penduduk dengan KTP Kota Yogya.

Rifki mengaku, pendaftar yang melebihi kuota tetap diupayakan memperoleh layanan vaksinasi. Pihaknya menggandeng tim tenaga kesehatan dari PKU Muhammadiyah Bantul sehingga profesionalisme tetap terjamin. "Kami

syaratkan harus warga KTP Kota Yogya karena tujuannya untuk membantu percepatan vaksinasi di kota ini, sehingga semua yang sudah mendaftar kami upayakan tetap dapat tervaksin," imbuhnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi mengapresiasi kegiatan PANsini tersebut. Menurut Ketua Majelis Pertimbangan Partai (MPP) PAN DIY ini, Kota Yogya sudah memvaksin lebih dari 500.000 dosis. Akan tetapi mayoritas ialah warga luar Kota Yogya namun memiliki aktivitas di sini. Oleh karena itu pihaknya selalu menyambut baik setiap gerakan yang membantu percepatan vaksinasi bagi masyarakat.

Heroe mengaku, dari sekitar 348.000 warga ber KTP Kota Yogya yang masuk sasaran vaksinasi, baru sekitar 67 persen yang telah divaksin. Masih ada 100.000 warga yang perlu segera mendapat layanan vaksinasi. "Target kita akhir bulan ini seluruh warga Kota Yogya bisa tervaksin, sehingga perlu ada gerakan bersama agar target tersebut dapat tercapai," katanya. (Dhi)-f

BAGI PELAKU WISATA DAN PELAYANAN PUBLIK

JCM Adakan Vaksinasi Massal

YOGYA (KR) - Jogja City Mall sebagai salah satu lokasi one stop shopping terbaik saat ini ikut aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di wilayah DIY. Berbagai protokol kesehatan (prokes) dan inovasi fasilitas diterapkan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengunjung.

Selain itu, Jogja City Mall juga mendukung program vaksinasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan melaksanakan vaksinasi massal bagi pelaku wisata dan pelayanan publik.

"Vaksinasi massal ini diselenggarakan Jogja City Mall bersama Danone, Dinkes Sleman, halodoc dan My Pro event organizer. Dilaksa-



KR-Istimewa

Salah satu peserta usai vaksinasi di JCM.

nakan selama 10 hari pada 13-17 September 2021 dan 20-24 September 2021. Adapun target sasaran sebanyak 10.000 pelaku wisata dan pelayanan publik di Kabupaten Sleman," kata Public Relations JCM, Febrianita Candra Rini ?di Yogya, Sabtu (18/9).

prokes secara ketat di area pelaksanaan vaksin. Semua peserta vaksin juga diwajibkan mencuci tangan sebelum memasuki area mall, mengikuti pengecekan suhu tubuh dan tetap menjaga jarak saat pelaksanaan vaksinasi.

"Kami berharap ?dengan pelaksanaan proses vaksinasi penyebaran Covid-19 di wilayah DIY dapat segera tertangani. Walaupun sudah divaksin kami tetap meminta kepada mereka agar senantiasa mengedepankan prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena meskipun sudah divaksin mereka tidak boleh mengabaikan prokes," ungkapnya. (Ria)-f

UNTUK RSUP DR SARDJITO

JCI Yogya Serahkan Bantuan Oxigenerator

YOGYA (KR) - Pengurus organisasi kepemudaan internasional, Junior Chamber International (JCI) Chapter Yogya menyerahkan bantuan oxigenerator untuk RSUP Dr Sardjito. Bantuan diserahkan oleh Local President JCI Yogya David Nugroho diterima staf yang berwenang di Gedung Administrasi Pusat RSUP Dr Sardjito.

Local President JCI Yogya, David Nugroho mengatakan, oxigenerator ini merupakan bantuan dari World Taiwan Foundation dan Stuff United Fund kepada JCI Indonesia untuk penanganan Covid-19 di Indonesia. Untuk wilayah DIY, bantuan disalurkan oleh JCI Yogya kepada RSUP Dr Sardjito.

Menurut David, JCI Chapter Yogya

merupakan sebuah organisasi yang salah satu pilar programnya adalah Community Development. JCI melaksanakan kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan kebermanfaatannya bagi masyarakat dalam menghadapi kondisi pandemi.

"Kebersamaan dan kepedulian ini yang harus kita pupuk dan kembangkan agar bisa melewati pandemi ini," terang David dalam siaran pers yang diterima KR, Sabtu (18/9). Adapun penyerahan bantuan ke RSUP Dr Sardjito telah dilakukan pada 14 September 2021 kemarin.

Menurut David, meskipun semua sedang mengalami kondisi yang tidak mudah, namun JCI Yogya akan berkomitmen untuk terus bisa mem-

beri manfaat dan terus berusaha menciptakan perubahan positif melalui kegiatan lain yang akan dilaksanakan.

"Kami akan terus berusaha agar empat pilar kegiatan kami yaitu individual development, community development, business opportunity dan international relationship bisa terus berjalan," ujarnya.

Sementara itu, Dhany Nugrahani A selaku National Secretary General JCI Indonesia menambahkan, bantuan dari jaringan internasional JCI ini juga diserahkan kepada Satgas Covid Pusat, dan beberapa rumah sakit di Indonesia. "JCI Yogya sebagai salah satu chapter yang aktif berkontribusi, dipercaya untuk membantu menyalurkan bantuan," katanya. (Dev)-f

Hotel Unisi Yogya Bantu Panti Asuhan 'Mizan Amanah'

YOGYA (KR) - Hotel Unisi Yogyakarta mengadakan bakti sosial (baksos) dengan memberikan bantuan ke Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa 'Mizan Amanah' di Jalan Melati Wetan Yogya, Sabtu (11/9). Baksos ini merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) hotel dalam rangkaian peringatan HUT ke-5 Hotel Unisi Yogya.

General Manager Hotel Unisi Yogya, Dedi Rahmat Yusma mengatakan, bantuan yang diberikan berupa sembako, peralatan sekolah, masker, hand sanitizer, sejumlah

uang dan lainnya. "Baksos ini sebagai bentuk rasa syukur atas segala pencapaian yang telah diraih Unisi Hotel, Syariah Hospitality-Yogya yang kini sudah memasuki usia ke-5 tahun," katanya di sela kegiatan.

Kegiatan bakti sosial ini diikuti oleh jajaran manajemen dan perwakilan karyawan Hotel Unisi. Turut hadir Ari Rudatin dari Yayasan Badan Wakaf UII Yogya.

Dedi berharap bakti sosial ini dapat semakin mendekatkan Hotel Unisi Yogya dengan lingkungan sekitar. "Semoga ke depan Hotel Unisi Yogya

dapat semakin maju, bertambah solid, dan dapat terus memberikan kontribusi yang baik kepada bangsa dan negara maupun masyarakat," katanya.

Sudarsih, pengurus Panti Asuhan Mizan Amanah berterima kasih atas bantuan tersebut seraya mendoakan untuk kesuksesan Hotel Unisi Yogya. Menurutnya, sebagian besar penerima bantuan tersebut merupakan anak-anak yang masih menempuh pendidikan sekolah dasar.

"Kami berharap supaya kegiatan seperti ini dapat berkelanjutan di masa yang akan datang," katanya. (Dev)-f

ROADSHOW KESEJARAHAN

Tingkatkan Pemahaman Sejarah bagi Generasi Muda



KR-Wulan Yanuarwati

Roadshow kesejarahan di Padukuhan Dukuh Nanggulan Kulonprogo.

DINAS Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) DIY menyelenggarakan roadshow kesejarahan dengan sasaran generasi muda dan masyarakat umum di Padukuhan Dukuh, Nanggulan Kulonprogo, Sabtu (18/9).

Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseum Dinas Kebudayaan DIY Tri Agus Nugroho mengatakan, kegiatan merupakan awal untuk membuka hal yang lebih besar lagi yakni pelestarian sejarah dan budaya itu sendiri. "Roadshow hanya satu entry point kecil, point pembuka untuk aktivitas lebih besar lagi," ujarnya saat membuka acara.

Pihaknya mendorong kegiatan roadshow dapat menggerakkan aktivitas sejarah di daerah setempat sehingga dapat tetap ada, berkembang, dan tetap lestari. Terlebih, menurutnya, setiap desa memiliki kelebihan masing-masing dan dapat digali dan dimaksimalkan potensinya. "Harapannya, kami tidak akan berhenti di roadshow, adik-adik menjadi penggerak dengan menghidupkan nilai-nilai kesejarahan di Dukuh Nanggulan. Bisa mengidentifikasi dukuh seperti apa. Harapannya *story telling* di Dusun Dukuh bisa dikolaborasi dengan

taman. Wisata kalau tak ada *story telling* tidak akan laku. Kemudian *diblow up*, disebarluaskan menjadi salah satu *branding* dukuh," paparnya.

Hadir sebagai pembicara dalam sarasehan sejarah yakni Kapten Penerbang Reza Yori, salah satu veteran sekaligus Ketua Paguyuban Wehrkreise III, S Sudjono dan Jeff Wurangian dari Komunitas Djogjakarta 1945.

Sementara itu, Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan DIY I Gede Adi Atmaja mengatakan, roadshow kesejarahan bertujuan meningkatkan pemahaman akan sejarah dan menumbuhkan nasionalisme serta bagian dari mensosialisasikan tanggal Serangan Umum 1 Maret sebagai hari besar Nasional.

"Tujuan kegiatan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan agar mencintai dan memahami sejarah bangsanya. Sosialisasi pengusulan 1 Maret sebagai hari nasional untuk memupuk, membentuk komunitas penggiat sejarah.

Dia berharap, kegiatan kesejarahan juga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh masyarakat. Rencananya kegiatan akan dilakukan secara roadshow di lima titik di setiap Kabupaten/Kota di Yogya. (R1)-f